

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad (s.a.w) dengan perantaraan malaikat jibril, dimulai dengan surah al-Fātiḥah dan diakhiri dengan surah *al-Nās*. Mushaf-mushaf yang disampaikan kepada manusia secara mutawatir, serta membacanya merupakan suatu ibadah. al-Shābūnī (2011: 8). Al-Qur'an termasuk salah satu mukjizat terbesar yang diberikan kepada nabi Muhammad (s.a.w) Kemujizatan al-Qur'an dapat disaksikan oleh seluruh manusia sepanjang masa karena memang nabi Muhammad (s.a.w) diutus oleh Allah (s.w.t) untuk keselamatan manusia di manapun dan di masa apapun manusia berada. Kemurnian al-Qur'an akan selalu terjaga dan terpelihara sepanjang masa karena Allah telah menjamin kemurnian al-Qur'an. Sebagaimana dalam QS. *al-Hijr* : 9 firman Allah (s.w.t):

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Terjemahan: “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*”

Demikianlah Allah menjamin keotentikan al-Qur'an. Jaminan yang diberikan atas dasar kemahakuasaan dan kemahatahuan-Nya, serta berkat upaya-upaya yang dilakukan oleh mahluk-Nya, terutama oleh manusia. Dengan adanya jaminan tersebut, umat Islam tidak perlu mengkhawatirkan kemurnian al-Qur'an karena al-Qur'an tidak akan pernah berubah sampai akhir zaman.

Kaum muslim berkeyakinan bahwa al-Qur'an sebagai wahyu Allah, merupakan rahmat dan petunjuk bagi seluruh bangsa yang berlaku di sepanjang waktu dan di semua tempat. Al-Qur'an merupakan mukjizat nabi Muhammad (s.a.w) yang sangat luar biasa dan kekal. Keabadian mukjizat al-Qur'an tersebut karena risalah nabi Muhammad (s.a.w), berlaku untuk seluruh manusia sampai berakhirnya dunia ini. Mukjizat yang telah diberikan kepada nabi Muhammad (s.a.w) sebagai bukti kenabiannya untuk meyakinkan orang-orang yang ragu atas al-Qur'an dan mengatasi kepandaian kaumnya di samping membuktikan bahwa kekuasaan Allah itu berada di atas segala-galanya.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menggunakan bahasa Arab sebab al-Qur'an diturunkan di negeri Arab dan kepada nabi yang berbangsa serta berbahasa Arab. Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa Arab bukan tanpa alasan tetapi memiliki tujuan yaitu agar umat manusia dapat dengan mudah memahaminya sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an surah Yūsuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahan: *“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”*.

Al-Qur'an memiliki banyak keistimewaan yang belum pernah ada pada kitab kitab sebelumnya, salah satu dari sekian banyak keistimewaan al-Qur'an adalah keindahan bahasa yang digunakan yang tidak bisa ditandingi oleh bahasa manapun, hal ini dapat dilihat pada susunan kalimatnya yang begitu teratur dan indah serta makna yang terkandung di dalamnya begitu padat.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa al-Qur'an menggunakan bahasa Arab jadi kedudukannya memiliki peranan yang sangat besar dalam kehidupan sehari-hari oleh sebab itu bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting untuk dipelajari.

Mempelajari bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan pembahasan ilmu Nahwu dan Sarf yang keduanya merupakan inti dari bahasa Arab. Ilmu Nahwu membahas tentang tata cara merangkai kata menjadi sebuah kalimat yang sempurna, baik dari sisi susunan kata tersebut atau perubahan akhir setiap struktur kata dalam kalimat dan mengetahui suatu kata hukumnya *rafa'* (´), *naṣab* (-), *jār* (-), dan *jazm* (˘). Di samping itu berguna untuk mengetahui harakat akhir dan tanda *i'rab* suatu kata dalam kalimat, sedangkan ilmu Sarf membahas tentang bentuk kata dan perubahannya yang disebabkan karena pengurangan ataupun penambahan huruf pada suatu kata. Razin (2015: 2-3).

Ilmu Nahwu memiliki tiga hal dasar yang harus diketahui dan dipahami secara mendalam yaitu; *ism*, *fi'l*, dan *ḥarf*. *Ism* adalah kata yang menunjukkan nama, kata benda, dan kata sifat, *fi'l* adalah kata kerja, dan *ḥarf* adalah huruf. Al-Utsaimīn (2005: 9). Pembagian *ism* sangatlah banyak di antaranya adalah *ism ṣaḥīḥ ākhir*, yaitu kata *ism* yang huruf terakhirnya tidak berupa huruf *'illah* dan bukan *alif mamdūdah*, adapula *ism* yang menyerupai *ism ṣaḥīḥ ākhir*, yaitu kata *ism* yang huruf akhirnya berupa huruf *'illah* yang disukun huruf sebelumnya dan adapula *ism mu'tal* yang pada huruf akhirnya berupa huruf *'illah* dan dibagi menjadi tiga jenis yaitu *maqṣūr*, *manqūṣ*, dan *mamdūd*.

Jika pada *ism ṣaḥīḥ ākhir* dan *ism* yang menyerupai *ism ṣaḥīḥ ākhir* tanda *i'rāb*-nya jelas sesuai ketentuan kaidah bahasa Arab ketika *marfū'* tanda *i'rāb*-nya ( ُ ), *manṣūb* ( َ ), *majrūr* ( ِ ) lain halnya pada *ism mu'tal* yang tanda *i'rāb*-nya tidak jelas ketika *marfū'* tidak terdapat tanda *i'rāb* ( ُ ), *manṣūb* tidak ada ( َ ), *majrūr* tidak ada ( ِ ) melainkan hanya dikira-kirakan atau dalam ilmu Nahwu disebut *muqaddarah*. Hal ini dikarenakan huruf akhir pada *ism mu'tal* merupakan huruf 'illah (ا atau ي). Oleh karena itu peneliti menganggap *ism mu'tal* perlu dikaji untuk menjelaskan cara menentukan tanda *i'rāb* pada *ism mu'tal*.

Sebagai contoh penggunaan *ism mu'tal* pada kata هدى yang tanda *i'rāb*-nya tidak jelas baik yang hukumnya *rafā'* ( ُ ), *naṣab* ( َ ) ataupun *jār* ( ِ ), yaitu :

*Rafā'* ( ُ ) : QS. *al-Baqarah*: 2

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Terjemahan: “Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa”

*Naṣab* ( َ ) : QS. *al-Baqarah*: 38

فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَن تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٨﴾

Terjemahan: “Kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati”

*Jār* ( ِ ) : QS. *al-Baqarah*: 5

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

Terjemahan: “Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka dan merekalah orang-orang yang beruntung”

Peneliti akan mengkaji *ism mu'tal* dan penggunaannya dalam surah *al-Baqarah*. Peneliti memilih surah *al-Baqarah* karena surah ini merupakan surah terpanjang di antara 114 surah dalam al-Qur'an dan pada saat observasi tersebut, peneliti menemukan cukup banyak penggunaan *ism mu'tal* pada surah *al-Baqarah*. Setelah membandingkan dengan surah yang lain, peneliti menemukan penggunaan *ism mu'tal* dalam surah *al-Baqarah* lebih banyak serta lebih beragam daripada surah yang lain. Jadi peneliti memfokuskan pada satu surah saja sehingga dapat memudahkan proses selama penelitian.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai *ism mu'tal*, maka terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembagian *ism mu'tal* beserta penggunaannya yang bisa membuat pembelajar bahasa Arab kebingungan untuk menentukan tanda *i'rāb ism mu'tal* khususnya bagi pembelajar yang baru mulai mempelajari bahasa Arab
2. Terdapat beberapa ayat dalam al-Qur'an yang menggunakan *ism mu'tal* sehingga diperlukan pembahasan yang luas untuk mengkaji dan menjelaskan hal tersebut.
3. Terdapat beberapa jenis *ism mu'tal* sehingga diperlukan kajian yang luas untuk membedakan jenis-jenis *ism mu'tal* yang ada di dalam ayat-ayat al-Qur'an khususnya pada surah *al-Baqarah*.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya pembahasan tentang *ism mu'tal*, maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan dikaji yaitu *ism mu'tal* yang dikhususkan pada *ism Maqṣūr* dan *ism Manqūṣ* dalam surah *al-Baqarah*, kemudian yang menjadi fokus penulis adalah penggunaannya terkait hukum dan tanda *i'rab* yang disesuaikan dengan kaidah-kaidah bahasa Arab.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ayat-ayat apa saja yang mengandung *ism mu'tal* dalam surah *al-Baqarah*?
2. Bagaimana jenis *ism mu'tal* dalam surah *al-Baqarah*?
3. Bagaimana penggunaan *ism mu'tal* dalam surah *al-Baqarah*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan *ism mu'tal* dalam surah *al-Baqarah*.
2. Mendeskripsikan jenis *ism mu'tal* di dalam surah *al-Baqarah*.
3. Menganalisis penggunaan *ism mu'tal* berdasarkan *i'rab* di dalam surah *al-Baqarah*.

### **F. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai bahan ajar dan dapat memenuhi manfaat teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi keilmuan kepada semua masyarakat terutama kepada kaum pelajar.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam kajian penggunaan *ism mu'tal* dalam al-Qur'an.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Sintaksis

Sintaksis membahas kata dalam hubungannya dengan kata lain atau unsur – unsur lain sebagai suatu satuan tujuan ujaran. Hal ini sesuai dengan asal-usul kata sintaksis itu sendiri yang berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti “dengan” dan kata *tattein* yang berarti “menempatkan”. Jadi, secara etimologi istilah itu berarti : menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Dalam pembahasan sintaksis yang biasa dibicarakan adalah (1) struktur sintaksis yang mencakup masalah fungsi, kategori dan peran sintaksis, serta alat-alat yang digunakan dalam membangun struktur itu; (2) satuan-satuan sintaksis yang berupa : kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana; dan (3) hal-hal lain yang berkenaan dengan sintaksis, seperti masalah modus, aspek, dan sebagainya. (Chaer, 1994: 206). Menurut Verhaar (2006: 161) Sintaksis adalah tatabahasa yang membahas tentang hubungan antar kata dalam kalimat. Senada dengan itu, menurut Paul Robert dalam Badulu (2005: 43) mendefinisikan sebagai bidang tatabahasa yang menelaah hubungan kata-kata dalam kalimat, cara-cara menyusun kata-kata itu untuk membentuk kalimat.

Adapun sintaksis dalam bahasa Arab disebut dengan istilah ilmu Nahwu sebagaimana yang dijelaskan oleh Ni'mah (t.th: 17) :

النَّحْوُ فَوَاعِدٌ يُعْرَفُ بِهَا وَ طَيْفَةٌ كُلِّ كَلِمَةٍ دَاخِلِ الْجُمْلَةِ ، وَ ضَبْطُ أَوَاخِرِ الْكَلِمَاتِ ، وَ كَيْفِيَّةُ إِعْرَابِهَا

Terjemahan: “Nahwu adalah kaidah yang digunakan untuk mengetahui jabatan setiap kata dalam suatu kalimat, mengetahui harakat akhir, dan mengetahui tata cara meng-*i’rāb*-nya”.

Ghufron (2013: 55) menjelaskan pengertian ilmu Nahwu adalah ilmu yang berguna untuk mengetahui tugas, harakat akhir, dan *i’rāb* setiap kata yang masuk dalam kalimat.

Sama halnya dengan sintaksis yang membahas mengenai susunan kata dalam kalimat dan hubungan antara satu kata dengan kata yang lainnya, ilmu Nahwu juga mencakup pembahasan mengenai susunan kata dalam kalimat bahasa Arab.

Kata dalam ilmu Nahwu terbagi menjadi tiga pembahasan, yaitu *ism*, *fi’l*, dan *ḥarf*. *Ism* adalah kata yang menunjukkan nama, kata benda, dan kata sifat, *fi’l* adalah kata kerja, dan *ḥarf* adalah huruf. al-Utsaimīn (2005: 9)

## 2. Pengertian *Ism Mu’tal*

Menurut beberapa pakar bahasa Arab, *ism mu’tal* disebut juga *ism ghairu ṣaḥīḥ ākhir* dan memberikan pengertian sebagai berikut:

al-Gālāyīnī (t.th: 101-102) menjelaskan pembagian *ism* yang salah satunya adalah *ism mu’tal*, yaitu:

الاسْمُ ، إِمَّا صَحِيحُ الْآخِرِ : وَهُوَ مَا لَيْسَ آخِرُهُ حَرْفَ عِلَّةٍ ، وَلَا أَلْفًا مَمْدُودَةً كَالرِّجَالِ وَالْمَرْأَةِ وَالْكِتَابِ وَالْكَلِمِ.

Terjemahan: “Kata *ism* adakalanya *ṣaḥīḥ ākhir*, yaitu kalimat *ism* yang huruf terakhirnya tidak berupa huruf ‘illah dan tidak berupa alif *mamdūdah*, seperti (كِتَابٌ), (مَرْأَةٌ), (الرِّجَالِ), dan (فَلَمٌ)”

وَأَمَّا شِبْهُ الصَّحِيحِ الْآخِرِ : وَهُوَ مَا كَانَ آخِرُهُ حَرْفَ عِلَّةٍ سَاكِنًا مَا قَبْلَهُ : كَدَلُّوْ وَ ظَيُّوْ وَ هَدْيُوْ وَ سَعْيُوْ .

Terjemahan: “Dan adakalanya menyerupai *ism ṣaḥīḥ ākhir*, yaitu kata *ism* yang huruf akhirnya berupa huruf ‘illah yang disukun huruf sebelumnya, seperti (سَعْيِي), (ظَيِّي), (دَلُّوْ), (هَدْيِي)”

الْأَسْمُ غَيْرُ الصَّحِيحِ : إِمَّا مَقْصُورٌ ، إِمَّا مَمْدُودٌ ، إِمَّا مَنْقُوصٌ .

Terjemahan: “*Ism ghayru ṣaḥīḥ ākhir ākhir* : *Maqṣūr*, *mamdūd*, *manqūs*”

Selanjutnya Ni'mah (t. th: 8) memberikan pengertian yang senada dengan al-Gālāyīnī mengenai *ism mu'tal*, yaitu :

يَنْقَسِمُ الْأَسْمُ غَيْرُ الصَّحِيحِ الْآخِرِ إِلَى : مَقْصُورٌ ، مَنْقُوصٌ ، مَمْدُودٌ .

Terjemahan: “*Ism ghayru ṣaḥīḥ ākhir ākhir* terbagi menjadi : *Maqṣūr*, *manqūs*, *mamdūd*”

Adapun pengertian *ism Maqṣūr*, *ism manqūṣ* dan *ism mamdūd* menurut beberapa ahli bahasa Arab sebagai berikut :

#### a. *Ism Maqṣūr*

al-Gālāyīnī (t.th: 102) menjelaskan *Ism Maqṣūr* :

الْأَسْمُ الْمَقْصُورُ : هُوَ اسْمٌ مُعْرَبٌ آخِرُهُ أَلْفٌ ثَابِتَةٌ ، سِوَاءَ أَكْتُبَتْ بِصُورَةِ الْأَلْفِ : كَالْعَصَا ، أَمْ بِصُورَةِ الْيَاءِ : كَمُوسَى .

Terjemahan: “*Ism Maqṣūr* adalah *ism mu'rab* yang huruf akhirnya berupa alif *lāzimah*, baik alif tersebut ditulis dalam bentuk alif seperti العَصَا atau ditulis dengan bentuk *yā'* seperti مُوسَى”

Senada dengan al-Gālāyīnī, Ni'mah (t.th: 8) menjelaskan *Ism Maqṣūr* :

الاسم المقصور : هو كل اسمٍ مُعَرَّبٍ آخِرُهُ أَلِفٌ لَازِمَةٌ أَصْلِيَّةٌ ، أَى لَا يُمَكِّنُ الإِسْتِغْنَاءُ عَنْهَا (وَ الْمُهْمُ أَنْ تَكُونَ أَلِفًا مِنْ حَيْثُ النُّطْقِ وَلَوْ رُسِمَتْ بِأَلْيَاءٍ).

Terjemahan: “*Ism Maqṣūr* adalah setiap ism mu‘rab yang huruf akhirnya berupa alif lāzimah, artinya pasti diakhiri dengan huruf alif (dan yang terpenting adalah tetap dibaca alif sekalipun dalam penulisan berbentuk yā’)”

Nasif (2013: 151) juga memberikan pengertian yang serupa mengenai *Ism*

*Maqṣūr*, yaitu :

المَقْصُورُ كُلُّ اسْمٍ مُعَرَّبٍ آخِرُهُ أَلِفٌ لَازِمَةٌ كَأَهْدَى وَ المَصْطَفَى وَأَلْفُهُ إِمَّا أَنْ تَكُونَ مُنْقَلَبَةً عَنْ أَصْلِ وَاوٍ أَوْ يَاءٍ كَفَتَى وَ عَصَا أَوْ مَزِيدَةً لِلتَّائِيثِ كَحُبْلَى وَ عَطَشَى أَوْ مَزِيدَةً لِلإِلْحَاقِ كَأَرْطَى وَ ذِفْرَى.

Terjemahan: “*Ism Maqṣūr* adalah setiap ism mu‘rab yang huruf akhirnya berupa alif lāzimah seperti أَهْدَى dan المَصْطَفَى. Alif ada yang merupakan penggantian dari huruf asli yaitu و dan ي , seperti فَتَى dan عَصَا atau ditambahkan untuk tanda muannats seperti حُبْلَى dan عَطَشَى atau ditambah untuk ilhaq (diikatkan) seperti أَرْطَى dan ذِفْرَى ”

Kemudian al-Gālāyīnī (t.th: 102-103) menjelaskan bahwa *alif* tersebut tidak selamanya asli, namun terkadang dari hasil perubahan atau penambahan. *Alif* yang merupakan hasil perubahan adakalanya dari *wāw* seperti (العَصَا) atau *yā’* seperti (الفَتَى) karena di dalam *tatsniyyah*-nya diucapkan (عَصَوَان) dan (فَتَيَان). Sedangkan *alif* yang merupakan hasil penambahan adakalanya ditambahkan untuk *ta’nits* seperti (ذِكْرَى) dan (عَطَشَى), (حُبْلَى) karena lafal-lafal tersebut berasal (حُبْلَى) dan (ذِكْرَى) atau ditambahkan untuk *ilhaq* (diikatkan) seperti (أَرْطَى) dan (ذِفْرَى), lafal yang pertama di-*ilhaq*-kan (diikatkan) dengan (جَعْفَرَى) dan lafal kedua di-*ilhaq*-kan (diikatkan) dengan (دِرْهَم).

Selanjutnya al-Gālāyīnī (t.th: 102-103) mengemukakan bahwa *alif* tersebut dinamakan *alif maqṣūrah*. *Alif* tersebut ditulis dengan bentuk *yā'* ketika berada pada huruf ke empat atau lebih, seperti (مُصْطَفَى), (أَشْرَى) dan (مُسْتَشْفَى) atau berada pada huruf ketiga dan asalnya adalah *yā'* seperti (الْفَتَى) dan (الَّذَى), dan *alif* tersebut ditulis dengan bentuk *alif* ketika berada pada huruf ketiga dan asalnya adalah *wāw*, seperti (العَصَا), (الْعَلَا), dan (الرَّيَا). Ketika *ism Maqṣūr* ditanwin maka *alif*-nya dibuang dalam pengucapannya, akan tetapi masih ditetapkan dalam penulisan, seperti (كُنْ فَتَى يَدْعُو إِلَى هُدَى).

#### b. *Ism Manqūṣ*

al-Gālāyīnī (t.th: 10<sup>v</sup>) menjelaskan *Ism Manqūṣ* :

الاسم المنقوص : هُوَ كُلُّ اسْمٍ مُعْرَبٍ آخِرُهُ يَاءٌ لَازِمَةٌ أَصْلِيَّةٌ مَكْسُورَةٌ مَا قَبْلَهَا، مثل: القاضي و الراعي

Terjemahan: “*Ism Manqūṣ* adalah *ism mu’rab* yang huruf terakhirnya berupa *yā'* *lāzimah* dan dikasrah huruf sebelum *yā'* contoh: القاضي dan الراعي”

Senada dengan al-Gālāyīnī, Ni’mah (t.th: 9) menjelaskan *Ism Manqūṣ* :

الاسم المنقوص : هُوَ كُلُّ اسْمٍ مُعْرَبٍ آخِرُهُ يَاءٌ لَازِمَةٌ أَصْلِيَّةٌ مَكْسُورَةٌ مَا قَبْلَهَا.

Terjemahan: “*Ism Manqūṣ* adalah *ism mu’rab* yang huruf terakhirnya berupa *yā'* *lāzimah* dan dikasrah huruf sebelum *yā'*”

Nasif (2013: 152) juga memberikan pengertian yang serupa mengenai *Ism*

*Manqūṣ*, yaitu :

المنقوص كُلُّ اسْمٍ مُعْرَبٍ آخِرُهُ يَاءٌ لَازِمَةٌ مَكْسُورَةٌ مَا قَبْلَهَا كَالدَّاعِي وَ الْمَنَادِي.

Terjemahan: “*Ism Manqūṣ* adalah *ism mu’rab* yang huruf terakhirnya berupa *yā'* *lāzimah* dan dikasrah huruf sebelum *yā'* seperti الدَّاعِي dan الْمَنَادِي”

*Ism manqūṣ* yang tidak ber-*alif-lām* (□) dan *idāfah*, maka *yā'*-nya dibuang, baik dalam penulisan maupun pengucapan pada saat *rafa'* dan *jar*, seperti (حَكَمَ قَاضٍ) (عَلَى جَانِ), dan pada saat *naṣab*, *yā'* masih ditetapkan, seperti (جَعَلَكَ اللهُ هَادِيًا إِلَى الْحَقِّ) (دَاعِيًا إِلَيْهِ).

Adapun ketika bersama *alif-lām* (□) dan *idāfah*, maka *yā'* (ي) masih ditetapkan di semua keadaan, seperti (حَكَمَ الْقَاضِي عَلَى الْأَجَانِي) dan (جَاءَ قَاضِي الْقَضَاةِ) dan *yā'* yang dibuang dikembalikan ketika *ism manqūṣ* tersebut di-*tatsniyyah*-kan, sehingga diucapkan dalam *tatsniyyah*-nya (قَاضٍ) dengan (قَاضِيَان). (al-Gālāyīnī (t.th: 107).

### c. *Ism Mamdūd*

al-Gālāyīnī (t.th: 105) menjelaskan *Ism Mamdūd*:

الإِسْمُ الْمَمْدُودُ : هُوَ إِسْمٌ مُعْرَبٌ ، آخِرُهُ هَمْزَةٌ قَبْلَهَا أَلِفٌ زَائِدَةٌ ، مِثْلُ : السَّمَاءِ وَ الصَّحْرَاءِ

Terjemahan: “*Ism mamdūd* adalah *ism mu’rab* yang huruf terakhirnya berupa hamzah dan sebelum hamzah itu terdapat alif zāidah, seperti (السَّمَاء) dan (الصَّحْرَاء)”

*Hamzah* dari *ism mamdūd* adakalanya asli, seperti (قُرَاء) dan (وُضَاء) karena keduanya berasal dari (قَرَأ) dan (وَضُوء) dan adakalanya tidak asli seperti (سَمَاء) dan (عَدَاء) yang asalnya adalah (سَمَأ) dan (عَدُو) karena keduanya dari (سَمَأ يَسْمُو) dan (عَدَا) dan yang asalnya dari *yā'*, seperti (نَاء) dan (مَشَاء) yang asalnya (نَأِي) dan (مَشَائِي) karena berasal dari (نَأَى يَنْوِي) dan (مَشَى يَمْشِي) atau *hamzah* tersebut ditambahkan untuk *ta'nits*, seperti (حَسْنَاء) dan (حَمْرَاء) karena keduanya berasal dari (حُسْن) dan (حُمْر) atau *hamzah* tersebut ditambahkan untuk *ilhaq* (diikatkan) seperti (جُرَاء) dan (قُرَاء).

## B. Penelitian Relevan

Setelah dicari hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini maka dapat ditemukan bahwa terdapat beberapa penelitian yang relevan baik dari segi objek kajiannya yaitu al-Qur'an maupun dari segi metode pengkajiannya yang ditinjau dari salah satu bidang linguistik, yaitu tinjauan sintaksis.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Nur Qamariah (2006)

*Fi'l Mu'tal Lafif* dalam Bahasa Arab (Suatu Tinjauan Morfologi). Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis. Adapun persamaannya adalah keduanya mengkaji tentang *mu'tal* tetapi yang menjadi perbedaan Nur Qamariah membahas *fi'l*-nya sedangkan penulis membahas *ism*-nya, perbedaan selanjutnya adalah dari segi tinjauan yang digunakan yaitu Nur Qamariah menggunakan pendekatan morfologi sedangkan penulis menggunakan pendekatan sintaksis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari proses morfologi banyak ditemukan perubahan yaitu berupa penghilangan dan pergantian fonem untuk menyesuaikan fonem yang ada sebelumnya.

### 2. Muhammad (2013)

*Wāw al-'atf* dan *wāw al-Qasam* dalam al-Qur'an al-Karīm Juz 30. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis. Adapun persamaannya adalah keduanya menggunakan metode pengkajian yang sama yaitu tinjauan sintaksis dan objek kajiannya sama-sama al-Qur'an. Kemudian perbedaannya adalah dari segi teori yaitu Muhammad mengkaji *wāw al-'atf* dan *wāw al-qasam*

dalam Al-Qur'an Al-Karim Juz 30 sedangkan penulis mengkaji tentang *Ism Mu'tal* dalam surah *al-Baqarah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam al-Qur'an al-Karim juz 30 terdapat 94 ayat yang menggunakan teori *Wāw al-'atf* dan *wāw al-Qasam* dalam al-Qur'an al-Karīm.

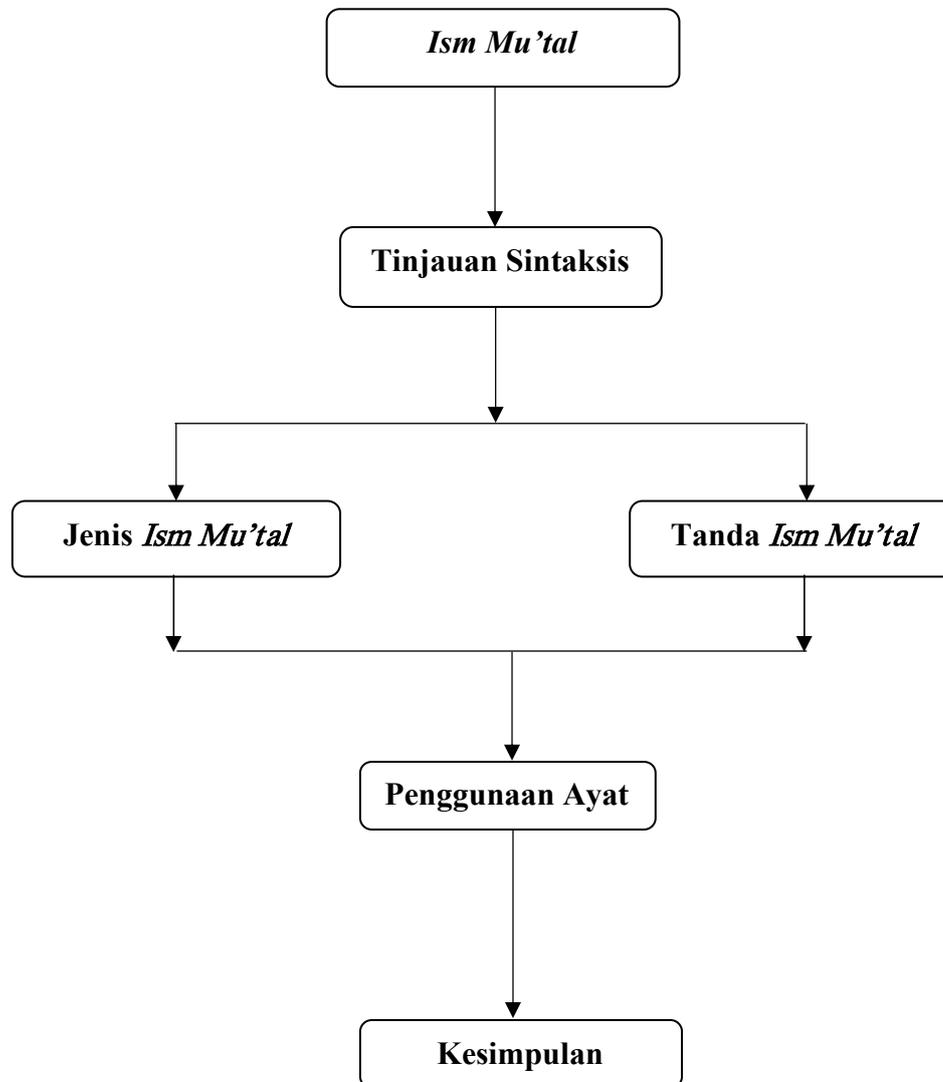
### 3. Nurul Isra Walfadhillah (2016)

Penggunaan *Nāib Fā'il* dalam juz 30 (Suatu Tinjauan Sintaksis). Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis. Adapun persamaannya adalah keduanya menggunakan metode pengkajian yang sama yaitu tinjauan sintaksis dan objek kajiannya sama-sama al-Qur'an. Kemudian perbedaannya adalah Nurul Isra Walfadhillah mengkaji tentang *Nāib al-Fā'il* dalam juz 30 sedangkan penulis mengkaji tentang *Ism Mu'tal* dalam surah *al-Baqarah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam juz 30 diidentifikasi terdapat 26 ayat yang termasuk *Nāib al-Fā'il*, dari 26 ayat tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu 16 *Nāib al-Fā'il* *zāhir* dan 10 *Nāib al-Fā'il* *ḍamīr*.

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dimulai dengan membaca muṣḥaf al-Qur'an al-Karīm yang mengandung *ism mu'tal*, kemudian menentukan surah *al-Baqarah* sebagai objek penelitian mengenai *ism mu'tal*. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data yang mengandung *ism mu'tal* yang terdapat dalam al-Qur'an pada surah *al-Baqarah* berdasarkan analisis sintaksis. Terakhir peneliti menjelaskan dan menyimpulkan hasil-hasil dari penelitiannya.

#### D. Bagan Kerangka Pikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Objek kajian dalam penelitian ini adalah seluruh ayat al-Qur'an yang terdapat *ism mu'tal* khususnya dalam surah *al-Baqarah* dan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan mengenai *ism mu'tal*. Oleh karena itu, penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diteliti yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku, majalah, catatan dan lain-lain.

#### **B. Metode Pendekatan**

Adapun metode pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Sebagaimana Muhammad (2014: 30) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian dengan paradigma *post-positivism*, bertujuan menafsirkan objek yang diteliti dengan menggunakan berbagai metode dan dilaksanakan pada latar ilmiah.

Sugiyono (2014: 15) juga mendefinisikan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.

Berdasarkan kedua definisi di atas, maka penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang menitikberatkan pada penelitian yang

mendeskripsikan objek kajian seperti kata-kata atau gambar dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian, baik berupa orang, benda ataupun sifat dari suatu benda. Oleh karena itu, penentuan dari populasi bergantung pada jenis dari objek penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh ayat yang mengandung *ism mu'tal* dalam al-Qur'an.

##### **b. Sampel**

Sampel merupakan contoh dari populasi yang dapat mewakili seluruh gambaran dari populasi tersebut. Sampel dari al-Qur'an dalam penelitian ini adalah seluruh ayat yang mengandung *ism mu'tal* dalam al-Qur'an pada surah *al-Baqarah*.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu metode simak. Metode simak adalah metode yang dilakukan dengan cara mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau yang dibaca orang. Muhammad (2014: 207-211) membagi metode simak ini menjadi 4 teknik yaitu: teknik simak libat cakap, teknik simak bebas cakap, teknik rekam dan teknik catat.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Teknik catat adalah mengumpulkan data yang diperlukan dengan tahapan:

- a. Membaca secara cermat *muṣḥaf* al-Qur'an al-Karīm.

- b. Mencatat nomor ayat yang mengandung *ism mu'tal*.
- c. Memeriksa kembali nomor ayat yang mengandung *ism mu'tal* pada aplikasi al-Qur'an yang terdapat dalam laptop;
- d. Mengumpulkan semua data / ayat yang mengandung *ism mu'tal* pada lembar kerja *Microsoft Word* dengan menggunakan aplikasi al-Qur'an *in Word*;
- e. Mencetak / *print out* semua data yang sudah terkumpul.

### 3. Instrument Penelitian

Sebagaimana yang diketahui bersama bahwa dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan mengumpulkan suatu data, tentu saja tidak hanya mengandalkan kekuatan ingatan untuk merangkum kembali hasil dari suatu penelitian. Begitupun dengan proses penyelesaian penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa alat bantu yang dapat mendukung proses penyelesaian penelitian

Sebagaimana yang dikatakan oleh Afrizal (2014: 34), instrument penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.

Adapun instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Buku catatan sebagai alat untuk mencatat data.
- b. *Flash disk* sebagai alat pengumpulan data dari berbagai sumber.
- c. Hp sebagai alat untuk mencari dan menyimpan informasi tambahan di Internet.
- d. Laptop sebagai alat untuk mengetik dan menyimpan data.

- e. Modem sebagai alat untuk koneksi internet di laptop maupun di hp.
- f. Pulpen sebagai alat untuk menulis informasi yang didapatkan.

#### **D. Metode Analisis Data**

Analisis data menurut Muhammad (2014: 222) adalah mengidentifikasi dan menyusun pola-pola, kategori, tema-tema, fokus atau masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan sintaksis, yaitu menganalisis hubungan antar kata dalam kalimat atau antar kalimat dalam klausa atau dalam bahasa Arab disebut dengan Nahwu. Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yang mengacu pada langkah penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014: 337), yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*:

1. *Data reduction* (Reduksi Data) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sugiyono (2014: 338). Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data dengan memeriksa kembali data yang sesuai dengan penelitian tentang *ism mu'tal* dalam al-Qur'an pada surah *al-Baqarah*.
2. *Data display* (Penyajian Data) adalah penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sugiyono (2014: 341). Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan mengelompokkan dari segi penggunaan *ism mu'tal* dalam al-Qur'an pada surah *al-Baqarah*.

3. *Conclusion drawing / verification* (Kesimpulan) yaitu pemaparan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan penggunaan *ism mu'tal* dalam al-Qur'an pada surah *al-Baqarah*.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menentukan objek penelitian;
2. Membatasi masalah;
3. Menentukan teori;
4. Mengumpulkan data yang terkait dengan objek penelitian;
5. Mengkodefikasi data yang telah diperoleh;
6. Mencatat data yang terkait dengan objek penelitian;
7. Mengklasifikasikan dan menganalisis data.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum *Surah al-Baqarah*

*Surah al-Baqarah* (sapi betina) merupakan urutan kedua dalam al-Qur'an setelah *al-Fātiḥah*. Surah ini termasuk salah satu yang terpanjang di antara 114 surah dalam al-Qur'an yang terdiri dari 286 ayat. Selain itu, surah ini diturunkan oleh Allah (s.w.t) di kota Madinah sehingga biasa disebut surah *Madaniyah*. *Surah al-Baqarah* ini juga dinamakan *Fustatul Qur'an* (puncak al-Qur'an) karena memuat beberapa hukum yang tidak disebutkan dalam surah yang lain. Hukum-hukum yang dimaksud seperti perintah mengerjakan shalat, menunaikan zakat, hukum puasa, hukum haji dan umrah, hukum *qisās*, hal-hal yang halal dan yang haram, bernaikah di jalan Allah (s.w.t), hukum arak dan judi, cara menyantuni anak yatim, larangan riba, hutang piutang, nafkah dan yang berhak menerimanya, wasiat kepada dua orang ibu-bapak dan kaum kerabat, hukum sumpah, kewajiban menyampaikan amanat, sihir, hukum merusak masjid, hukum mengubah kitab-kitab Allah (s.w.t) dan lain-lain (al-Shābūnī, 1981: 29).

Al-Shābūnī (1981: 30) menjelaskan bahwa di dalam surah al-Baqarah terdapat pula beberapa kisah para nabi antara lain kisah penciptaan nabi Adam (a.s), nabi Ibrahim (a.s), nabi Musa (a.s) dengan Bani Israil. Adapun beberapa pokok pembahasan yang lain terdapat dalam surah al-Baqarah ini adalah:

1. Tiga golongan manusia dalam menghadapi al-Qur'an.
2. Ke-Esa-an dan kekuasaan Allah (s.w.t).

3. Peringatan Allah (s.w.t) kepada Bani Israil.
4. Ka'bah adalah kiblat bagi seluruh umat Islam.
5. Cara-cara menggunakan harta dan hukum-hukumnya.

## B. Daftar Ayat yang Menggunakan *Ism Mu'tal*

*Ism Mu'tal* pada tabel di bawah ini dibagi menjadi dua jenis yaitu *Ism Mu'tal Maqṣūr* dan *Ism Mu'tal Manqūṣ*. Berikut daftar ayat yang menggunakan *Ism Mu'tal* dalam surah al-Baqarah :

No.	No. Ayat	Bunyi Ayat	Arti	<i>Ism Mu'tal</i>
1	2	ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾	2. Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa	<i>Maqṣūr</i>
2	5	أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾	5. Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka dan merekalah orang - orang yang beruntung	<i>Maqṣūr</i>
3	16	أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَهٗ بِالْهُدًى فَمَا رَبِحَت تِّجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾	16. Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk	<i>Maqṣūr</i>
4	38	قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَن تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٨﴾	38. Kami berfirman: Turunlah kamu semuanya dari surga itu! Kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas	<i>Maqṣūr</i>

			mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati	
5	38	<p>قُلْنَا أَهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٨﴾</p>	<p>38. Kami berfirman: Turunlah kamu semuanya dari surga itu! Kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati</p>	<i>Maqṣūr</i>
6	40	<p>يَبْنَیٰٓ اِسْرَٔیْلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي اَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَاَوْفُوا بِعَهْدِي اُوْفٍ بِعَهْدِكُمْ وَاِيَّيَّ فَاَرْهَبُوْنَ ﴿٤٠﴾</p>	<p>40. Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu dan penuhilah janjimu kepada-Ku, niscaya Aku penuhi janji-Ku kepadamu dan hanya kepada-Ku-lah kamu harus takut (tunduk)</p>	<i>Manqūṣ</i>
7	47	<p>يَبْنَیٰٓ اِسْرَٔیْلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي اَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَاِنِّي فَضَّلْتُكُمْ عَلٰی الْعٰلَمِيْنَ ﴿٤٧﴾</p>	<p>47. Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu dan (ingatlah pula) bahwasanya Aku telah melebihkan kamu atas segala umat</p>	<i>Manqūṣ</i>
8	51	<p>وَإِذْ وَاَعَدْنَا مُوسٰٓىٓ اَرْبَعِيْنَ لَيْلَةً ثُمَّ اَتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْۢ بَعْدِهٖۙ وَاَنْتُمْ ظٰلِمُوْنَ ﴿٥١﴾</p>	<p>51. Dan (ingatlah), ketika Kami berjanji kepada Musa (memberikan Taurat, sesudah) empat puluh malam, lalu kamu menjadikan anak lembu (sembahan) sepeninggalnya dan</p>	<i>Maqṣūr</i>

			kamu adalah orang-orang yang zalim	
9	53	وَإِذْ ءَاتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿٥٣﴾	53. Dan (ingatlah), ketika Kami berikan kepada Musa Al Kitab (Taurat) dan keterangan yang membedakan antara yang benar dan yang salah, agar kamu mendapat petunjuk	<i>Maqṣūr</i>
10	54	وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ يٰقَوْمِ إِنِّيكُمْ ظَلَمْتُمْ أَنفُسَكُمْ بِاتِّخَاذِكُمُ الْعِجَلِ فَتُوبُوا إِلَى بَارِيكُمْ فَاقتُلُوا أَنفُسَكُمْ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ عِنْدَ بَارِيكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿٥٤﴾	54. Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: Hai kaumku sesungguhnya kamu telah menganiaya dirimu sendiri karena kamu telah menjadikan anak lembu (sembahanmu), maka bertaubatlah kepada Tuhan yang menjadikan kamu dan bunuhlah dirimu. Hal itu adalah lebih baik bagimu pada sisi Tuhan yang menjadikan kamu; maka Allah akan menerima taubatmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang	<i>Maqṣūr</i>
11	55	وَإِذْ قُلْتُمْ يٰمُوسَىٰ لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ نَرَى اللَّهَ جَهْرَةً فَأَخَذْتَكُمُ الصَّعِقَةَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ﴿٥٥﴾	55. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya	<i>Maqṣūr</i>

12	57	<p>وَوَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ اللَّغْمَامَ وَأَنزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّانَ وَالسَّلْوَىٰ كُلُّوٓا۟ مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَمَا ظَلَمُونَا وَلٰكِن كَانُوٓا۟ أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٥٧﴾</p>	<p>57. Dan Kami naungi kamu dengan awan, dan Kami turunkan kepadamu "manna" dan "salwa". Makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu dan tidaklah mereka menganiaya Kami; akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri</p>	<i>Maqṣūr</i>
13	60	<p>وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ كُلُّوٓا۟ وَاشْرَبُوا مِن رِّزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٦٠﴾</p>	<p>60. Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan</p>	<i>Maqṣūr</i>
14	61	<p>وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَىٰ لَن نَّصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ مِن بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا وَعَدَسِهَا وَبَصَلِهَا قَالَ أَتَسْتَبْدِلُونَ الَّذِي هُوَ أَدْنَىٰ بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ أَهْبِطُوا</p>	<p>61. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak bisa sabar (tahan) dengan satu macam makanan saja. Sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu sayur-mayurnya,</p>	<i>Maqṣūr</i>

		<p>مِصْرًا فَإِنَّ لَكُمْ مَّا سَأَلْتُمْ<sup>ط</sup>  وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الدِّلَّةُ<sup>ط</sup>  وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ  اللَّهِ ... ﴿٦٦﴾</p>	<p>ketimunnnya, bawang putihnya, kacang adasnya, dan bawang merahnya". Musa berkata: "Maukah kamu mengambil yang rendah sebagai pengganti yang lebih baik? Pergilah kamu ke suatu kota, pasti kamu memperoleh apa yang kamu minta". Lalu ditimpahkanlah kepada mereka nista dan kehinaan, serta mereka mendapat kemurkaan dari Allah...</p>	
15	62	<p>إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا  وَالنَّصْرَىٰ وَالصَّبِئِينَ مَن ءَامَنَ  بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ  صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ  وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ  يَحْزَنُونَ ﴿٦٦﴾</p>	<p>62. Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin, siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati</p>	<i>Maqṣūr</i>
16	67	<p>وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ  يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقْرَةً ۗ قَالُوا  أَتَتَّخِذُنَا هُزُؤًا ۗ قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ  أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٦٧﴾</p>	<p>67. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina. Mereka berkata: Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan? Musa menjawab: Aku</p>	<i>Maqṣūr</i>

			berlindung kepada Allah agar tidak menjadi salah seorang dari orang-orang yang jahil.	
17	73	<p>فَقُلْنَا أَضْرِبُوهُ بِبَعْضِهَا كَذَلِكَ يُحْيِي اللَّهُ الْمَوْتَى وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٧٣﴾</p>	73. Lalu Kami berfirman: Pukullah mayat itu dengan sebahagian anggota sapi betina itu ! Demikianlah Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, dan memperlihatkan padamu tanda-tanda kekuasaan-Nya agar kamu mengerti	<i>Maqṣūr</i>
18	83	<p>وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ ... ﴿٨٣﴾</p>	83. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak - anak yatim, dan orang-orang miskin...	<i>Manqūṣ</i>
19	83	<p>وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ ... ﴿٨٣﴾</p>	83. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin...	<i>Maqṣūr</i>
20	83	<p>وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ</p>	83. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu):	<i>Maqṣūr</i>

		<p>إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ ... ﴿٨٢﴾</p>	<p>Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin...</p>	
21	85	<p>... فَمَا جَزَاءُ مَنْ يَفْعَلُ ذَلِكَ مِنْكُمْ إِلَّا خِزْيٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ... ﴿٨٥﴾</p>	<p>85. ....Tiadalah balasan bagi orang yang berbuat demikian daripadamu, melainkan kenistaan dalam kehidupan dunia...</p>	<i>Maqṣūr</i>
22	86	<p>أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ فَلَا يَخَفُفُ عَنَّهُمُ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنصَّرُونَ ﴿٨٦﴾</p>	<p>86. Itulah orang-orang yang membeli kehidupan dunia dengan (kehidupan) akhirat, maka tidak akan diringankan siksa mereka dan mereka tidak akan ditolong</p>	<i>Maqṣūr</i>
23	87	<p>وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَىٰ الْكِتَابَ وَقَفَّيْنَا مِنْ بَعْدِهِ بِالرُّسُلِ ... ﴿٨٧﴾</p>	<p>87. Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami telah menyusulinya (berturu turut) sesudah itu dengan rasul-rasul...</p>	<i>Maqṣūr</i>
24	87	<p>... وَءَاتَيْنَا عِيسَىٰ ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ ... ﴿٨٧﴾</p>	<p>87. ....dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mukjizat) kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus...</p>	<i>Maqṣūr</i>
25	92	<p>وَلَقَدْ جَاءَكُمْ مُوسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ ﴿٩٢﴾</p>	<p>92. Sesungguhnya Musa telah datang kepadamu membawa bukti-bukti kebenaran (mukjizat), kemudian kamu jadikan anak sapi (sebagai</p>	<i>Maqṣūr</i>

			sembahan) sesudah (kepergian) nya dan sebenarnya kamu adalah orang-orang yang zalim	
26	97	<p>قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٩٧﴾</p>	97. Katakanlah: Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkannya (Al Quran) ke dalam hatimu dengan seizin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman	<i>Maqṣūr</i>
27	97	<p>قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٩٧﴾</p>	97. Katakanlah: Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkannya (Al Quran) ke dalam hatimu dengan seizin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman	<i>Maqṣūr</i>
28	108	<p>أَمْ تُرِيدُونَ أَنْ تَسْأَلُوا رَسُولَكُمْ كَمَا سُئِلَ مُوسَىٰ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَتَّبِعِ الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ ﴿١٠٨﴾</p>	108. Apakah kamu menghendaki untuk meminta kepada Rasul kamu seperti Bani Israil meminta kepada Musa pada jaman dahulu? Dan barangsiapa yang menukar iman dengan kekafiran, maka sungguh orang itu telah sesat dari jalan yang lurus	<i>Maqṣūr</i>

29	111	<p>وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ كَانَ هُودًا أَوْ نَصْرِيًّا تِلْكَ أَمَانِيُّهُمْ ... ﴿١١١﴾</p>	<p>111. Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata: Sekali - kali tidak akan masuk surga kecuali orang - orang (yang beragama) Yahudi atau Nasrani. Demikian itu (hanya) angan - angan mereka yang kosong belaka...</p>	<i>Maqṣūr</i>
30	113	<p>وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتِ النَّصْرِيَّةُ عَلَى شَيْءٍ ... ﴿١١٣﴾</p>	<p>113. Dan orang - orang Yahudi berkata: Orang - orang Nasrani itu tidak mempunyai suatu pegangan...</p>	<i>Maqṣūr</i>
31	113	<p>... النَّصْرِيَّةُ لَيْسَتِ الْيَهُودُ عَلَى شَيْءٍ وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَابَ ... ﴿١١٣﴾</p>	<p>113. ... orang - orang Nasrani berkata: Orang-orang Yahudi tidak mempunyai sesuatu pegangan, padahal mereka (sama-sama) membaca Al Kitab...</p>	<i>Maqṣūr</i>
32	114	<p>وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن مَّنَعَ مَسْجِدَ اللَّهِ أَنْ يُذَكَرَ فِيهَا اسْمُهُ وَسَعَى فِي خَرَابِهَا أُولَئِكَ مَا كَانَ لَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَائِفِينَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١١٤﴾</p>	<p>114. Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang menghalanghalangi menyebut nama Allah dalam masjid-masjid-Nya dan berusaha untuk merobohkannya ? Mereka itu tidak sepatutnya masuk ke dalamnya (masjid Allah), kecuali dengan rasa takut (kepada Allah). Mereka di dunia mendapat kehinaan dan di akhirat mendapat siksa yang berat</p>	<i>Maqṣūr</i>

33	120	وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصْرَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ ۗ ... ﴿١٢٠﴾	120. Orang - orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka...	<i>Maqṣūr</i>
34	120	... قُلْ إِنَّ هُدَىٰ اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ ۗ ... ﴿١٢٠﴾	120. ... Katakanlah: Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)...	<i>Maqṣūr</i>
35	120	... قُلْ إِنَّ هُدَىٰ اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ ۗ ... ﴿١٢٠﴾	120. ... Katakanlah: Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)...	<i>Maqṣūr</i>
36	122	يَبْنَیٰۤی إِسْرَءِیْلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِی الَّتِیْ اَنْعَمْتُ عَلَیْكُمْ وَاَنْی فَضَّلْتُكُمْ عَلَی الْعٰلَمِیْنَ ﴿١٢٢﴾	122. Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Kuanugerahkan kepadamu dan Aku telah melabihkan kamu atas segala umat	<i>Manqūṣ</i>
37	125	وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمَّا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرٰهٖمَ مُصَلِّی ۖ ... ﴿١٢٥﴾	125. Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat...	<i>Maqṣūr</i>
38	130	وَمَنْ یَّرْعَبْ عَن مِّلَّةِ إِبْرٰهٖمَ إِلَّا مَنْ سَفِهَ نَفْسَهُ وَلَقَدِ أَصْطَفَیْنَاهُ فِی الدُّنْیَا وَاِنَّهُ فِی الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّٰلِحِیْنَ ﴿١٣٠﴾	130. Dan tidak ada yang benci kepada agama Ibrahim, melainkan orang yang memperbodoh dirinya sendiri, dan sungguh Kami telah memilihnya di dunia dan sesungguhnya dia di akhirat benar-benar termasuk orang-orang yang saleh	<i>Maqṣūr</i>

39	132	<p>وَوَصَّى بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ يَبْنِي إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَى لَكُمْ الَّذِينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٢﴾</p>	<p>132. Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak - anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata) : Hai anak – anak ! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam</p>	<i>Maqṣūṣ</i>
40	135	<p>وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصْرَى تَهْتَدُوا قُلْ بَلْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٣٥﴾</p>	<p>135. Dan mereka berkata: Hendaklah kamu menjadi penganut agama Yahudi atau Nasrani, niscaya kamu mendapat petunjuk. Katakanlah: Tidak, melainkan (kami mengikuti) agama Ibrahim yang lurus. Dan bukanlah dia (Ibrahim) dari golongan orang musyrik</p>	<i>Maqṣūṣ</i>
41	136	<p>قُولُوا ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٦﴾</p>	<p>136. Katakanlah (hai orang-orang mukmin): Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada nabi - nabi dari Tuhannya. Kami tidak membeda - bedakan seorangpun diantara mereka dan kami</p>	<i>Maqṣūṣ</i>

			hanya tunduk patuh kepada-Nya	
42	136	<p>قُولُوا ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا  وَمَا أُنزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ  وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ  وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا  أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِن رَّبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ  بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ  مُسْلِمُونَ ﴿١٣٦﴾</p>	136. Katakanlah (hai orang-orang mukmin): Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada nabi - nabi dari Tuhannya. Kami tidak membeda - bedakan seorangpun diantara mereka dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya	<i>Maqṣūr</i>
43	140	<p>أَمْ تَقُولُونَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ  وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ  كَانُوا هُودًا أَوْ نَصَارَىٰ ۗ قُلْ ءَأَنتُمْ  أَعْلَمُ أَمِ اللَّهُ ... ﴿١٤٠﴾</p>	140. ataukah kamu (hai orang-orang Yahudi dan Nasrani) mengatakan bahwa Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, adalah penganut agama Yahudi atau Nasrani? Katakanlah: Apakah kamu lebih mengetahui ataukah Allah...	<i>Maqṣūr</i>
44	159	<p>إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ  الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ مِن بَعْدِ مَا  بَيَّنَّ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أُولَٰئِكَ  يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّعُنُونَ  ﴿١٥٩﴾</p>	159. Sesungguhnya orang - orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam Al Kitab, mereka itu	<i>Maqṣūr</i>

			dilaknati Allah dan dilaknati (pula) oleh semua (mahluk) yang dapat melaknati	
45	175	<p>أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَى وَالْعَذَابِ بِالْمَغْفِرَةِ فَمَا أَصْبَرَهُمْ عَلَى النَّارِ ﴿١٧٥﴾</p>	175. Mereka itulah orang - orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk dan siksa dengan ampunan. Maka alangkah beraninya mereka menentang api neraka	<i>Manqūṣ</i>
46	177	<p>لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَعَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ ... ﴿١٧٧﴾</p>	177. Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat - malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak - anak yatim, orang - orang miskin...	<i>Manqūṣ</i>
47	177	<p>لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَعَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ ... ﴿١٧٧﴾</p>	177. Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat - malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak - anak yatim, orang - orang miskin...	<i>Maqṣūr</i>

48	177	<p>لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ  قَبْلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ  الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ  وَالنَّبِيِّينَ وَعَآتَى الْمَالِ  عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي  الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ ...</p> <p style="text-align: center;">﴿٧٧﴾</p>	<p>177. Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat - malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak - anak yatim, orang - orang miskin...</p>	Maqṣūr
49	178	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ  عَلَيْكُمْ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ ...</p> <p style="text-align: center;">﴿٧٨﴾</p>	<p>178. Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu qishaash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh...</p>	Maqṣūr
50	178	<p>... الْحُرُّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ  وَالْأُنثَىٰ بِالْأُنثَىٰ فَمَنْ عَفَىٰ  لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتَّبِعْهُ  بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءٌ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ ...</p> <p style="text-align: center;">﴿٧٩﴾</p>	<p>178. ... orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba, dan wanita dengan wanita. Maka barangsiapa yang mendapat suatu pemaafan dari saudaranya, hendaklah (yang memaafkan) mengikuti dengan cara yang baik...</p>	Maqṣūr
51	178	<p>... الْحُرُّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ  وَالْأُنثَىٰ بِالْأُنثَىٰ فَمَنْ عَفَىٰ  لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتَّبِعْهُ  بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءٌ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ ...</p> <p style="text-align: center;">﴿٨٠﴾</p>	<p>178. ... orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba, dan wanita dengan wanita. Maka barangsiapa yang mendapat suatu pemaafan dari saudaranya, hendaklah (yang memaafkan) mengikuti dengan cara yang baik...</p>	Maqṣūr

52	179	<p>وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيٰوةٌ يَّٰٓأُوۡلِيَ  الْاَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوۡنَ ﴿١٧٩﴾</p>	<p>179. Dan dalam qishaash itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, hai orang - orang yang berakal, supaya kamu bertakwa</p>	<i>Manqūṣ</i>
53	185	<p>شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي اُنزِلَ فِيهِ  الْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنٰتٍ  مِّنَ الْهُدٰى وَالْفُرْقَانِ ... ﴿١٨٥﴾</p>	<p>185. (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan - penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)...</p>	<i>Maqṣūr</i>
54	185	<p>شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي اُنزِلَ فِيهِ  الْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنٰتٍ  مِّنَ الْهُدٰى وَالْفُرْقَانِ ... ﴿١٨٥﴾</p>	<p>185. (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan - penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)...</p>	<i>Maqṣūr</i>
55	196	<p>... فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ  بِهِ اَذًى مِّن رَّاسِهِ فَعِدْيَةٌ مِّن  صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ ... ﴿١٩٦﴾</p>	<p>196. ... Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya berfid-yah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban...</p>	<i>Maqṣūr</i>

56	197	<p>... وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ ﴿١٩٧﴾</p>	<p>197. ... Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik - baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang - orang yang berakal</p>	<i>Maqṣūr</i>
57	197	<p>... وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ ﴿١٩٧﴾</p>	<p>197. ... Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik - baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang - orang yang berakal</p>	<i>Manqūṣ</i>
58	200	<p>فَإِذَا قَضَيْتُمْ مَنَاسِكَكُمْ فَاذْكُرُوا اللَّهَ كَذِكْرِكُمْ آبَاءَكُمْ أَوْ أَشَدَّ ذِكْرًا فَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِن خَلْقٍ ﴿٢٠٠﴾</p>	<p>200. Apabila kamu telah menyelesaikan ibadah hajimu maka berdzikirlah dengan menyebut Allah sebagaimana kamu menyebut-nyebut (membangga-banggakan) nenek moyangmu, atau (bahkan) berdzikirlah lebih banyak dari itu. Maka di antara manusia ada orang yang berdoa: Ya Tuhan kami, berilah kami (kebaikan) di dunia dan tiadalah baginya bahagian (yang menyenangkan) di akhirat</p>	<i>Maqṣūr</i>
59	201	<p>وَمِنْهُمْ مَّن يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾</p>	<p>201. Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka</p>	<i>Maqṣūr</i>

60	204	<p>وَمِنَ النَّاسِ مَن يُعْجِبُكَ قَوْلُهُ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيُشْهَدُ اللَّهُ عَلَى مَا فِي قَلْبِهِ ۗ وَهُوَ أَلَدُّ الْخِصَامِ ﴿٢٠٤﴾</p>	<p>204. Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya, padahal ia adalah penantang yang paling keras</p>	<i>Maqṣūr</i>
61	211	<p>سَلِّ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَمَا آتَيْنَاهُمْ مِّنْ آيَةٍ بَيِّنَةٍ ۖ وَمَنْ يُبَدِّلْ نِعْمَةَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢١١﴾</p>	<p>211. Tanyakanlah kepada Bani Israil: Berapa banyaknya tanda-tanda (kebenaran) yang nyata yang telah Kami berikan kepada mereka. Dan barangsiapa yang menukar nikmat Allah setelah datang nikmat itu kepadanya, maka sesungguhnya Allah sangat keras siksa-Nya</p>	<i>Manqūṣ</i>
62	212	<p>زُيِّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ اتَّقَوْا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ... ﴿٢١٢﴾</p>	<p>212. Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang - orang kafir, dan mereka memandang hina orang - orang yang beriman. Padahal orang - orang yang bertakwa itu lebih mulia daripada mereka di hari kiamat...</p>	<i>Maqṣūr</i>
63	215	<p>يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِّنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ... ﴿٢١٥﴾</p>	<p>215. Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu - bapak, kaum kerabat, anak - anak yatim, orang - orang miskin</p>	<i>Maqṣūr</i>

			dan orang - orang yang sedang dalam perjalanan...	
64	217	<p>... وَمَنْ يَرْتَدِدْ مِنْكُمْ عَن دِينِهِ فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُولَئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَلُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢١٧﴾</p>	<p>217. ... Mereka tidak henti - hentinya memerangi kamu sampai mereka (dapat) mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran), seandainya mereka sanggup. Barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia - sia amalannya di dunia dan di akhirat</p>	<i>Maqṣūr</i>
65	220	<p>فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ ... ﴿٢٢٠﴾</p>	<p>220. tentang dunia dan akhirat. Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim...</p>	<i>Maqṣūr</i>
66	220	<p>فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ ... ﴿٢٢٠﴾</p>	<p>220. tentang dunia dan akhirat. Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim...</p>	<i>Maqṣūr</i>
67	222	<p>وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَدْنَىٰ فَاغْتَزِلُوا وَالنِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ... ﴿٢٢٢﴾</p>	<p>222. Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: Haidh itu adalah suatu kotoran. Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci...</p>	<i>Maqṣūr</i>
68	237	<p>... وَأَنْ تَعْفُوا أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَلَا تَنْسُوا الْفَضْلَ بَيْنَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٧﴾</p>	<p>237. ... dan pemaafan kamu itu lebih dekat kepada takwa. Dan janganlah kamu melupakan keutamaan di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Melihat segala</p>	<i>Maqṣūr</i>

			apa yang kamu kerjakan	
69	238	حَفِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ﴿٢٣٨﴾	238. Peliharalah semua shalat(mu) dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'	<i>Maqṣūr</i>
70	246	أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلَأِ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَىٰ إِذْ قَالُوا لِنَبِيِّ لِهْمُ أَبْعَثْ لَنَا مَلِكًا نَقْتُلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ... ﴿٢٤٦﴾	246. Apakah kamu tidak memperhatikan pemuka - pemuka Bani Israil sesudah Nabi Musa, yaitu ketika mereka berkata kepada seorang Nabi mereka: Angkatlah untuk kami seorang raja supaya kami berperang (di bawah pimpinannya) di jalan Allah...	<i>Manqūṣ</i>
71	246	أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلَأِ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَىٰ إِذْ قَالُوا لِنَبِيِّ لِهْمُ أَبْعَثْ لَنَا مَلِكًا نَقْتُلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ... ﴿٢٤٦﴾	246. Apakah kamu tidak memperhatikan pemuka - pemuka Bani Israil sesudah Nabi Musa, yaitu ketika mereka berkata kepada seorang Nabi mereka: Angkatlah untuk kami seorang raja supaya kami berperang (di bawah pimpinannya) di jalan Allah...	<i>Maqṣūr</i>
72	248	وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ آيَةَ مُلْكِهِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ التَّابُوتُ فِيهِ سَكِينَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَبَقِيَّةٌ مِّمَّا تَرَكَ ءَالَ مُوسَىٰ وَعَآلُ هَارُونَ تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٤٨﴾	248. Dan Nabi mereka mengatakan kepada mereka: Sesungguhnya tanda ia akan menjadi raja ialah kembalinya tabut kepadamu, di dalamnya terdapat ketenangan dari Tuhanmu dan sisa dari peninggalan keluarga Musa dan keluarga Harun; tabut itu dibawa malaikat.	<i>Maqṣūr</i>

			Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda bagimu, jika kamu orang yang beriman	
73	253	<p>... وَعَاتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ ۗ</p> <p>..... ﴿٢٥٣﴾</p>	253. ... Dan Kami berikan kepada Isa putera Maryam beberapa mukjizat serta Kami perkuat dia dengan Ruhul Qudus...	<i>Maqṣūr</i>
74	256	<p>... فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ</p> <p>وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾</p>	256. ... Karena itu barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui	<i>Maqṣūr</i>
75	260	<p>وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ ارْنِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَىٰ ۗ ... ﴿٢٦٠﴾</p>	260. Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata : Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang - orang mati...	<i>Maqṣūr</i>
76	262	<p>الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتَّبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنًّا وَلَا أَذَىٰ لَّهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٦٢﴾</p>	262. Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkakkannya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak	<i>Maqṣūr</i>

			(pula) mereka bersedih hati	
77	263	<p>قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعَهَا أَذَىٰ ۖ وَاللَّهُ عَنِّي حَلِيمٌ ﴿٣٦٣﴾</p>	263. Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun	<i>Maqṣūr</i>
78	264	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ... ﴿٣٦٤﴾</p>	264. Hai orang - orang yang beriman janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut - nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian...	<i>Maqṣūr</i>
79	282	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ... ﴿٣٨٢﴾</p>	282. Hai orang - orang yang beriman, apabila kamu bermu'adalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya..	<i>Maqṣūr</i>
80	282	<p>... فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ... ﴿٣٨٢﴾</p>	282. ... Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi - saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya...	<i>Maqṣūr</i>

81	282	<p>... ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ</p> <p style="text-align: center;">﴿٢٨٢﴾</p>	<p>282. ... Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu) kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan...</p>	Maqṣūr
82	286	<p>... أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾</p>	<p>286. ... Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.</p>	Maqṣūr

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah ayat yang menggunakan *ism mu'tal* sebanyak 82 ayat. Kemudian jenis *ism mu'tal* yang terdapat dalam 82 ayat tersebut ada 2 jenis yaitu *Maqṣūr* yang terdiri dari 71 ayat dan *Manqūṣ* 11 ayat.

### C. Pembagian dan Tanda *I'rab Ism Mu'tal* pada Surah al-Baqarah

Penggunaan *Ism Mu'tal* pada surah al-Baqarah memiliki beberapa tanda *i'rab* yang berbeda yang disesuaikan dengan kedudukan dan hukum *i'rab*-nya. Berikut dijelaskan tanda *i'rab ism mu'tal* yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

## 1. *Maqṣūr*

*Ism mu'tal maqṣūr* pada *i-rab*-nya dibagi menjadi tiga bagian yaitu *marfū'*, *manṣūb* dan *majrūr*.

### a. *Marfū'*

Tanda *i'rab* yang *marfū'* terdiri dari beberapa kedudukan dalam *i'rab* bahasa Arab. Berikut daftar ayat *Ism Mu'tal Maqṣūr* yang *marfū'*:

No. Ayat	Bunyi Ayat	Arti	Kedudukan dalam I'rab	Tanda I'rab
2	ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾	Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa	خبر	ضمة مقدره على الألف
54	وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ ۖ ...	Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya...	فاعل	ضمة مقدره على الألف
60	وَإِذْ أَسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ ۖ ...	Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya...	فاعل	ضمة مقدره على الألف
61	... قَالَ أَتَسْتَبْدِلُونَ الَّذِي هُوَ أَدْنَىٰ بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ ...	...Musa berkata: Maukah kamu mengambil yang rendah sebagai pengganti yang lebih baik?	خبر	ضمة مقدره على الألف
67	وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ ۖ ...	Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya...	فاعل	ضمة مقدره على الألف
92	وَلَقَدْ جَاءَكُمْ مُوسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ ...	Sesungguhnya Musa telah datang kepadamu membawa bukti - bukti kebenaran (mukjizat)...	فاعل	ضمة مقدره على الألف

108	<p>أَمْ تُرِيدُونَ أَنْ تَسْأَلُوا رَسُولَكُمْ كَمَا سَأَلَ مُوسَىٰ مِنْ قَبْلُ ۗ ...</p>	<p>Apakah kamu menghendaki untuk meminta kepada Rasul kamu seperti Bani Israil meminta kepada Musa pada jaman dahulu? ...</p>	نائب الفاعل	<p>ضمة مقدره على الألف</p>
113	<p>وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتْ النَّصْرَىٰ عَلَىٰ شَيْءٍ ...</p>	<p>Dan orang-orang Yahudi berkata: Orang-orang Nasrani itu tidak mempunyai suatu pegangan...</p>	اسم ليس	<p>ضمة مقدره على الألف</p>
١١٣	<p>... وَقَالَتِ النَّصْرَىٰ لَيْسَتْ الْيَهُودُ عَلَىٰ شَيْءٍ ...</p>	<p>...dan orang-orang Nasrani berkata: Orang-orang Yahudi tidak mempunyai sesuatu pegangan...</p>	فاعل	<p>ضمة مقدره على الألف</p>
120	<p>وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصْرَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ ۗ ...</p>	<p>Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka...</p>	معطوف	<p>ضمة مقدره على الألف</p>
120	<p>قُلْ إِنَّ هُدَىٰ اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ ۗ ...</p>	<p>Katakanlah: Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)...</p>	خبر إن	<p>ضمة مقدره على الألف</p>
136	<p>... وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُمْ مُسْلِمُونَ </p>	<p>...dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya. Kami tidak membeda-bedakan seorangpun diantara mereka dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya</p>	نائب الفاعل	<p>ضمة مقدره على الألف</p>

136	<p>وَمَا أُوتِيَ مُوسَى وَعِيسَى وَمَا أُوتِيَ الَّتَبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ</p> <p style="text-align: center;">﴿١٣٦﴾</p>	<p>dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya. Kami tidak membedakan seorangpun diantara mereka dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya</p>	معطوف	<p>ضمة مقدرة على الألف</p>
178	<p>... الْحُرُّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأُنثَى بِالْأُنثَى ...</p>	<p>...orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba, dan wanita dengan wanita</p>	معطوف	<p>ضمة مقدرة على الألف</p>
196	<p>... فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِّن رَّأْسِهِ فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ ...</p>	<p>...Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban...</p>	مبتد مؤخر	<p>ضمة مقدرة على الألف</p>
197	<p>...وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ...</p>	<p>...Berebekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa...</p>	خبر إن	<p>ضمة مقدرة على الألف</p>
212	<p>زُيِّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ...</p>	<p>Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang-orang kafir</p>	صفة	<p>ضمة مقدرة على الألف</p>
222	<p>...قُلْ هُوَ أَذَى فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا</p>	<p>...Katakanlah: Haidh itu adalah suatu kotoran. Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati</p>	خبر	<p>ضمة مقدرة على الألف</p>

	تَقَرَّبُوهُنَّ حَتَّى يَطْهَرْنَ ...	mereka sebelum mereka suci...		
263	قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا آذَى ...	Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima)...	فاعل	ضمة مقدره على الألف
282	... ذَلِكَمُ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى ...	...Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu...	معطوف	ضمة مقدره على الألف
286	... أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾	...Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.	خبر	ضمة مقدره على الألف

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah ayat *ism Maqṣūr* yang *marfū'* sebanyak 21 ayat yang terdiri dari beberapa jenis kedudukan dalam *i'rab* dan yang lebih dominan adalah فاعل.

#### b. *Manṣub*

Tanda *i'rab* yang *manṣub* terdiri dari beberapa kedudukan dalam *i'rab* bahasa Arab. Berikut daftar ayat *Ism Mu'tal Maqṣūr* yang *manṣub* :

No. Ayat	Bunyi Ayat	Arti	Kedudukan dalam I'rab	Tanda I'rab
38	... فَأَمَّا يَا تَيْبَتِكُمْ مِّمِّي هُدَى فَمَنْ تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٨﴾	...Kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati	مفعول به	فتحة مقدرة على الألف
38	... فَأَمَّا يَا تَيْبَتِكُمْ مِّمِّي هُدَى فَمَنْ تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٨﴾	...Kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati	مفعول به	فتحة مقدرة على الألف
51	وَإِذْ وَعَدْنَا مُوسَى أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ثُمَّ أَخَذْتُمْ الْعَجَلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ ﴿٥١﴾	Dan (ingatlah), ketika Kami berjanji kepada Musa (memberikan Taurat, sesudah) empat puluh malam, lalu kamu menjadikan anak lembu (sembahan) sepeninggalnya dan kamu adalah orang-orang yang zalim	مفعول به	فتحة مقدرة على الألف
53	وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿٥٣﴾	Dan (ingatlah) ketika Kami berikan kepada Musa Al Kitab (Taurat) dan keterangan yang membedakan antara yang benar dan yang salah, agar kamu mendapat petunjuk	مفعول به	فتحة مقدرة على الألف

55	<p>وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَىٰ لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ نَرَىٰ اللَّهَ جَهْرَةً فَأَخَذَتْكُمُ الصَّعِقَةُ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ﴿٥٥﴾</p>	<p>Dan (ingatlah) ketika kamu berkata: Hai Musa kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya</p>	منادى	<p>فتحة مقدره على الألف</p>
57	<p>وَظَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوَىٰ... ﴿٥٧﴾</p>	<p>Dan Kami naungi kamu dengan awan dan Kami turunkan kepadamu manna dan salwa...</p>	معطوف	<p>فتحة مقدره على الألف</p>
62	<p>إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِئِينَ... ﴿٦٢﴾</p>	<p>Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin...</p>	معطوف	<p>فتحة مقدره على الألف</p>
73	<p>...كَذَلِكَ يُحْيِي اللَّهُ الْمَوْتَىٰ... ﴿٧٣﴾</p>	<p>...Demikianlah Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati...</p>	مفعول به	<p>فتحة مقدره على الألف</p>
87	<p>وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ الْكِتَابَ وَقَفَّيْنَا مِنْ بَعْدِهِ بِالرُّسُلِ... ﴿٨٧﴾</p>	<p>Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami telah menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu dengan rasul-rasul...</p>	مفعول به	<p>فتحة مقدره على الألف</p>

87	<p>... وَعَآئِنَا عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ ...</p>	<p>...dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mukjizat) kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus...</p>	مفعول به	فتحة مقدره على الألف
97	<p>قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَيَّ قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٩٧﴾</p>	<p>Katakanlah: Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkannya (Al Quran) ke dalam hatimu dengan seizin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman.</p>	معطوف	فتحة مقدره على الألف
97	<p>قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَيَّ قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٩٧﴾</p>	<p>Katakanlah: Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkannya (Al Quran) ke dalam hatimu dengan seizin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman.</p>	معطوف	فتحة مقدره على الألف
111	<p>وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ كَانَ هُودًا أَوْ نَصْرَىٰ ...</p>	<p>Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata: Sekali-kali tidak akan masuk surga kecuali orang - orang (yang beragama) Yahudi atau Nasrani...</p>	معطوف	فتحة مقدره على الألف

120	... قُلْ إِنَّ هُدَى اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ ۗ ...	...Katakanlah: Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)...	اسم إن	فتحة مقدره على الألف
125	وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنًا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى ۖ ... ﴿١٢٥﴾	Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat...	مفعول به	فتحة مقدره على الألف
135	وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصْرَىٰ تَهْتَدُوا ۗ ...	Dan mereka berkata: Hendaklah kamu menjadi penganut agama Yahudi atau Nasrani...	معطوف	فتحة مقدره على الألف
140	أَمْ تَقُولُونَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطَ كَانُوا هُودًا أَوْ نَصْرَىٰ ۗ ...	ataukah kamu (hai orang-orang Yahudi dan Nasrani) mengatakan bahwa Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, adalah penganut agama Yahudi atau Nasrani?	معطوف	فتحة مقدره على الألف
177	لَيْسَ الْبِرُّ أَن تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالرِّسَالِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ	Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya...	مفعول به	فتحة مقدره على الألف

	عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ ...			
185	شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ...	(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan- penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)...	حال	فتحة مقدرة على الألف
253	وَعَاتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ ...	Dan Kami berikan kepada Isa putera Maryam beberapa mukjizat serta Kami perkuat dia dengan Ruhul Qudus...	مفعول به	فتحة مقدرة على الألف
260	وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ أَرِنِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَىٰ ...	Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata : Ya Tuhanku perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang - orang mati...	مفعول به	فتحة مقدرة على الألف
262	الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتَّبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنًّا وَلَا أَذًى ...	Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkaskannya itu dengan menyebut- nyebut... pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima)	معطوف	فتحة مقدرة على الألف

282	<p>فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَأَمْرَاتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ الْأُخْرَى ...</p>	<p>Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya...</p>	مفعول به	فتحة مقدرة على الألف
-----	---	--	----------	-------------------------

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah ayat *ism Maqṣūr* yang *manṣub* sebanyak 23 ayat yang terdiri dari beberapa jenis kedudukan dalam *i'rab* dan yang lebih dominan adalah مفعول به

### c. *Majrūr*

Tanda *i'rab* yang *majrūr* terdiri dari beberapa kedudukan dalam *i'rab* bahasa Arab. Berikut daftar ayat *Ism Mu'tal Maqṣūr* yang *majrūr* :

No. Ayat	Bunyi Ayat	Arti	Kedudukan dalam I'rab	Tanda I'rab
5	<p>أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾</p>	<p>Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka dan merekalah orang-orang yang beruntung</p>	<p>اسم مجرور بدخول حرف جر</p>	<p>كسرة مقدرة على الألف</p>
16	<p>أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾</p>	<p>Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk</p>	<p>اسم مجرور بدخول حرف جر</p>	<p>كسرة مقدرة على الألف</p>

83	وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ...	Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin...	مضاف إليه	كسرة مقدره على الألف
83	وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ...	Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin...	معطوف	كسرة مقدره على الألف
85	...فَمَا جَزَاءُ مَنْ يَفْعَلُ ذَلِكَ مِنْكُمْ إِلَّا خِزْيٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ ﴿٨٥﴾	...Tiadalah balasan bagi orang yang berbuat demikian daripadamu, melainkan kenistaan dalam kehidupan dunia...	صفة	كسرة مقدره على الألف
114	... لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ ۗ وَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١١٤﴾	...Mereka di dunia mendapat kehinaan dan di akhirat mendapat siksa yang berat	اسم مجرور بدخول حرف جر	كسرة مقدره على الألف
١٣٠	... وَلَقَدْ اصْطَفَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا ۗ ﴿١٣٠﴾	...dan sungguh Kami telah memilihnya di dunia...	اسم مجرور بدخول حرف جر	كسرة مقدره على الألف

159	إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ... ...	Sesungguhnya orang - orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan - keterangan (yang jelas) dan petunjuk...	معطوف	كسرة مقدره على الألف
175	أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ وَالْعَذَابَ بِالْمَغْفِرَةِ... ...	Mereka itulah orang- orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk dan siksa dengan ampunan...	اسم مجرور بدخول حرف جر	كسرة مقدره على الألف
177	وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالرَّسُولِ وَعَاقَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ... ...	akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat- malaikat, kitab- kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim...	مضاف إليه	كسرة مقدره على الألف
178	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ... ...	Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu qishaash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh...	اسم مجرور بدخول حرف جر	كسرة مقدره على الألف
178	... أَلْحُرُّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأُنثَىٰ بِالْأُنثَىٰ ... ...	...orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba, dan wanita dengan wanita...	اسم مجرور بدخول حرف جر	كسرة مقدره على الألف
185	شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ	bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al - Quran sebagai	اسم مجرور بدخول حرف جر	كسرة مقدره على الألف

	مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ ....	petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)...		
200	فَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِن خَلْقٍ ﴿٢٠٠﴾	Maka di antara manusia ada orang yang berdoa: Ya Tuhan kami, berilah kami (kebaikan) di dunia dan tiadalah baginya bahagian (yang menyenangkan) di akhirat	اسم مجرور بدخول حرف جر	كسرة مقدره على الألف
201	وَمِنْهُمْ مَّن يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾	Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka	اسم مجرور بدخول حرف جر	كسرة مقدره على الألف
204	وَمِنَ النَّاسِ مَن يُعْجِبُكَ قَوْلُهُ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيُشْهَدُ اللَّهُ عَلَىٰ مَا فِي قَلْبِهِ ۗ وَهُوَ أَلَدُّ الْخِصَامِ ﴿٢٠٤﴾	Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu, dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya, padahal ia adalah penantang yang paling keras	صفة	كسرة مقدره على الألف
215	قُلْ مَا أَنفَقْتُم مِّن حَيْرٍ فَلِللَّذِينَ وَالْأَقْرَبِينَ	Jawablah : Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-	معطوف	كسرة مقدره على الألف

	وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ...	orang miskin dan orang - orang yang sedang dalam perjalanan...		
217	... وَمَنْ يَرْتَدِدْ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ ۖ فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُولَٰئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ...	Barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat...	اسم مجرور بدخول حرف جر	كسرة مقدره على الألف
220	... فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ...	...tentang dunia dan akhirat...	اسم مجرور بدخول حرف جر	كسرة مقدره على الألف
220	... وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ ...	...Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim...	اسم مجرور بدخول حرف جر	كسرة مقدره على الألف
237	... وَأَنْ تَعْفُوا أَقْرَبَ لِلتَّقْوَىٰ ...	...dan pemaafan kamu itu lebih dekat kepada takwa...	اسم مجرور بدخول حرف جر	كسرة مقدره على الألف
238	حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ﴿٢٣٨﴾	Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'	صفة	كسرة مقدره على الألف
246	أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلَإِ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَىٰ ...	Apakah kamu tidak memperhatikan pemuka-pemuka Bani Israil sesudah Nabi Musa...	مضاف إليه	كسرة مقدره على الألف

248	<p>... أَنْ يَأْتِيَكُمْ  التَّابُوتُ فِيهِ سَكِينَةٌ  مِّن رَّبِّكُمْ وَبَقِيَّةٌ مِّمَّا  تَرَكَ آءَالُ مُوسَىٰ وَعَآلُ  هَارُونَ تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ  ...</p>	<p>...Sesungguhnya  tanda ia akan  menjadi raja, ialah  kembali tabut  kepadamu, di  dalamnya terdapat  ketenangan dari  Tuhanmu dan sisa  dari peninggalan  keluarga Musa dan  keluarga Harun;  tabut itu dibawa  malaikat...</p>	مضاف إليه	كسرة مقدره على الألف
256	<p>... فَمَنْ يَكْفُرْ  بِالطَّغُوتِ وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ  فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ  الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا  ...</p>	<p>... Karena itu  barangsiapa yang  ingkar kepada  Thaghut dan  beriman kepada  Allah, maka  sesungguhnya ia  telah berpegang  kepada buhul tali  yang amat kuat yang  tidak akan putus...</p>	صفة	كسرة مقدره على الألف
264	<p>يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا  تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ  بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ ...</p>	<p>Hai orang - orang  yang beriman,  janganlah kamu  menghilangkan  (pahala) sedekahmu  dengan menyebut-  nyebutnya dan  menyakiti (perasaan  si penerima)...</p>	معطوف	كسرة مقدره على الألف
282	<p>يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا  تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ  مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ ...</p>	<p>Hai orang - orang  yang beriman,  apabila kamu  bermu'amalah tidak  secara tunai untuk  waktu yang  ditentukan  hendaklah kamu  menuliskannya...</p>	صفة	كسرة مقدره على الألف

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah ayat *ism Maqṣūr* yang *majrūr* sebanyak 27 ayat yang terdiri dari beberapa jenis kedudukan dalam *i'rab* dan yang lebih dominan adalah اسم مجرور بدخول حرف جر

## 2. *Manqūṣ*

*Ism mu'tal manqūṣ* pada *i-rab*-nya dibagi menjadi tiga bagian yaitu *marfū'*, *mansūb* dan *majrūr*.

### a. *Marfū'*

Tanda *i'rab* yang *marfū'* terdiri dari beberapa kedudukan dalam *i'rab* bahasa Arab. Berikut daftar ayat *Ism Mu'tal Manqūṣ* yang *marfū'*:

No. Ayat	Bunyi Ayat	Arti	Kedudukan dalam I'rab	Tanda I'rab
40	يَبْنَئِ إِسْرَائِيلَ أَذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ ...	Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu...	منادى	ضمة مقدره على الياء
47	يَبْنَئِ إِسْرَائِيلَ أَذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ ...	Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu...	منادى	ضمة مقدره على الياء
122	يَبْنَئِ إِسْرَائِيلَ أَذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ ...	Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu...	منادى	ضمة مقدره على الياء
132	... يَبْنَئِ إِنَّ اللَّهَ أَصْطَفَى لَكُمْ الدِّينَ ...	...Hai anak – anak ! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu...	منادى	ضمة مقدره على الياء

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah ayat *ism Manqūsh* yang *marfū'* sebanyak 4 ayat.

**b. *Manṣub***

Tanda *i'rab* yang *manṣūb* terdiri dari beberapa kedudukan dalam *i'rab* bahasa Arab. Berikut daftar ayat *Ism Mu'tal Manqūsh* yang *manṣub* :

No. Ayat	Bunyi Ayat	Arti	Kedudukan dalam I'rab	Tanda I'rab
177	... أَلْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالرَّسُولِ وَعَاتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ ...	...kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi - nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak - anak yatim, orang - orang miskin...	مفعول به	فتحة مقدره على الياء
179	وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَوةٌ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٧٩﴾	Dan dalam qishaash itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, hai orang-orang yang berakal, supaya kamu bertakwa	منادى	فتحة مقدره على الياء
197	... وَاتَّقُوا يَا أُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٧﴾	...bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal	منادى	فتحة مقدره على الياء
211	سَلِّ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَمْ ءَاتَيْنَاهُمْ مِّنْ ءَايَةٍ بَيِّنَةٍ ...	Tanyakanlah kepada Bani Israil: Berapa banyaknya tanda-tanda (kebenaran) yang nyata, yang telah Kami berikan kepada mereka...	مفعول به	فتحة مقدره على الياء

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah ayat *ism Manqūṣ* yang *manṣub* sebanyak 4 ayat yang terdiri dari beberapa jenis kedudukan dalam *i'rab* dan yang lebih dominan adalah مفعول به

### c. *Majrūr*

Tanda *i'rab* yang *majrūr* terdiri dari beberapa kedudukan dalam *i'rab* bahasa Arab. Berikut daftar ayat *Ism Mu'tal Manqūṣ* yang *majrūr*

No. Ayat	Bunyi Ayat	Arti	Kedudukan dalam I'rab	Tanda I'rab
83	وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ	Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil	مضاف إليه	كسرة مقدره على الياء
120	وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ	Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil	مضاف إليه	كسرة مقدره على الياء
246	أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلَأِ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَىٰ...	Apakah kamu tidak memperhatikan pemuka - pemuka Bani Israil sesudah Nabi Musa...	اسم مجرور بدخول حرف جر	كسرة مقدره على الياء

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah ayat *ism Manqūṣ* yang *majrūr* sebanyak 3 ayat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) Di dalam surah *al-Baqarah* terdapat 82 ayat yang termasuk *ism mu'tal*. 82 ayat yang termasuk *ism mu'tal* terdiri dari dua jenis *ism mu'tal* yaitu *mu'tal Maqṣūr* dan *mu'tal Manqūṣ*.
- 2) Dalam penelitian ini ditemukan 71 ayat yang termasuk *ism mu'tal Maqṣūr* dan 11 ayat yang termasuk *ism mu'tal Manqūṣ*.
- 3) Di antara 71 ayat yang termasuk *ism mu'tal Maqṣūr* tersebut terdapat 21 ayat yang *marfū'*, 23 ayat yang *manṣub* dan 27 ayat yang *majrūr*.
- 4) Di antara 11 ayat yang termasuk *ism mu'tal Manqūṣ* tersebut terdapat 4 ayat yang *marfū'*, 4 ayat yang *manṣub* dan 3 ayat yang *majrūr*.

#### B. Saran

- 1) Peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kajian bahasa arab diharapkan untuk meneliti lebih lanjut tentang penelitian *ism Mu'tal* khususnya objek kajian pada surah yang lain selain surah *al-Baqarah*
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang objek kajiannya adalah surah *al-Baqarah*, tetapi dengan tinjauan yang diminati, misalnya dari tinjauan Morfologi, Semantik dan lain lain.

3) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur atau referensi bagi pembaca yang memiliki minat dalam belajar bahasa Arab khususnya bagi pembelajar pemula.